

## **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Desa Tirtosari**

#### **1. Sejarah Desa**

Desa Tirtosari berasal dari nama cikal bakal yang bebodro desa Tirtosari yakni berasal dari bebodro Kyai Yungani Jatiwurung beliau Tokoh Pemikir terdahulu pada jaman penjajahan untuk mewujudkan sebuah Air bersih dengan menggali sumur sedalam-dalamnya sampai air yang diharapkan terwujud, alhamdulillah dengan bekerja keras secara bergotongroyong sesama masyarakat yang ada timbulah kemutakhiran yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa Air bisa terwujud walaupun masih bercampur lumpur, air mengalir terus dan lumpur bertumpuk menjadi gunung yang di beri Nama GUNUNG WURUNG kemudian air lumpur tersebut di saring/disuling sehingga menjadi air yang bersih (menjadi sarinya Air) ini merupakan cerita rakyat secara turun temurun. Karena yang bebodro Kyai Yungani Jatiwurung maka oleh beliau wilayah tersebut dinamai TIRTOSARI. Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa TIRTOSARI adalah :

Kepala Desa I	: H.Sudalmin	( th.1935-1942 )
Kepala Desa II	: Bandung	( th.1942-1946 )
Kepala Desa III	: Sastro Sudarmo	( th.1946-1962 )
Kepala Desa IV	: Sumadi	( th.1962-1966 )
Kepala Desa V	: Suroso	( th.1966-1974 )

Kepala Desa VI	: Muh Hilal	( th.1974-1988 )
Kepala Desa VII	: Dra.Sri Wulan Tambah Parimah	( th.1988-1998 )
Kepala Desa VIII	: Suharmanto	( th.1998-2007 )
Kepala Desa IX	: Muh Sutiyono	( th.2007-2013 )
Kepala Desa X	: Nuryadi	( th.2014-2020 )

## 2. Topografi Desa Tirtosari

Desa Tirtosari merupakan desa yang berada di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Sawangan adalah salah satu wilayah kecamatan dari 21 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Magelang, posisinya berada paling ujung timur wilayah Kabupaten Magelang letaknya di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pakis sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan dengan Kecamatan Dukun dan sebelah barat bersebelahan dengan Kecamatan Mungkid. Luas wilayah Kecamatan Sawangan 70 km<sup>2</sup>. Terdiri dari 15 Desa terluas adalah Desa Wonolelo yaitu sekitar 12,30 km<sup>2</sup>, sedangkan Desa terkecil adalah Desa Mangunsari yaitu 2,67 km<sup>2</sup>.

Secara administratif Desa Tirtosari berada di wilayah Kecamatan Sawangan yang terdiri dari 8 dusun. Pusat pemerintahan desa Tirtosari dipimpin seorang kepala desa dengan dibantu 13 perangkat desa, yaitu satu kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan rakyat, sekretaris desa. Ditambah kaur umum dan kaur keuangan. Dua kaur ini dibawah wewenang sekretaris desa secara struktur organisasi

pemerintahan sedangkan kepala dusun ada 8 orang. Adapun pembina RT/RW berdasarkan jumlah RT ada sebanyak 21 orang dan jumlah RW sebanyak 8 orang.

Letak Desa Tirtosari berbatasan dengan desa lain diwilayah Kecamatan Sawangan. Tirtosari dapat dilihat pada Tabel 2. Desa Tirtosari terletak di ketinggian 33 375 mdpl yang berbatasan dengan desa lain diwilayah Kecamatan Sawangan. Batas-batas wilayah Desa Tirtosari sebagai berikut.

Tabel 2. Batasan wilayah Desa Tirtosari

Batasan	Wilayah
Sebelah utara	Kecamatan Candimulyo
Sebelah timur	Desa Podosoko
Sebelah selatan	Desa Mangunsari
Sebelah barat	Kecamatan Mungkit

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

Luas wilayah di Desa Tirtosari sebesar 294,086 Ha. Penggunaan lahan dibedakan atas lahan sawah dan lahan bukan sawah. Daftar rincian penggunaan lahan Desa Tirtosari dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Tirtosri

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase %
1	Lahan bukan sawah		
a.	Tegal	48,091	16,33%
b.	Pekarangan	89,525	30,40%
c.	Kolam Perikanan	1,024	0,35%
d.	Hutan	-	
e.	Lainnya	6,430	2,18%
2	Lahan sawah		
a.	Sawah irigasi teknis	-	
b.	Sawah irigasi setengah teknis	149,446	50,74%
	Jumlah	294,516	100%

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

### 3. Iklim dan Cuaca

Desa Tirtosari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang mempunyai iklim yang bersifat tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan temperatur udara 20 C-27 C. Kabupaten Megalang memiliki curah hujan yang cukup tinggi dengan curah hujan rata-rata 2,186 mm/tahun serta jumlah hari hujan rata-rata 103 hari.

### 4. Kondisi Tanah

Desa Tirtosari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang memiliki tipe tanah sebagian latosol dan regosol dengan kesuburan tanah berkisar pada pH 6-7, sebagian lainnya yaitu andosol, mediteran merah kuning dan alluvial. Rata-rata mempunyai kedalaman efektif tanah yang cukup 30-90 cm, dengan tekstur tanah sebagian besar sedang dan lainnya bertekstur halus dan kasar.

### 5. Kependudukan

Jumlah penduduk di Desa Tirtosari pada akhir tahun 2015 adalah 3112 jiwa dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1532 jiwa dan 1680 jiwa berjenis kelamin perempuan. Rincian penduduk Desa Tirtosari menurut tingkatan pendidikan dan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tirtosari tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Perguruan tinggi	234	10%
2	SLTA	781	34%
3	SLTP	528	23%
4	SD	755	33%
Jumlah		2298	100%

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tirtosari tahun 2016.

No	Mata Pencaharian	Jumlah(orang)	Persentase %
1	Petani	992	53%
2	Buruh tani	363	19%
3	Buruh swasta	104	6%
4	PNS/TNI/Polri	69	4%
5	Pengrajin	6	0%
6	Pedagang	73	4%
7	Lain-lain	273	15%
Jumlah		1880	100%

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

## 6. Komoditas Desa

Keadaan pertanian yang diusahakan masyarakat di Desa Tirtosari meliputi sector tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, perikanan dan peternakan. Adapun komoditas unggulan dari masing-masing sector dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komoditas Pertanian Desa

No	Sektor	Komoditas
1	Tanaman pangan	Padi, jagung, ubi kayu
2	Hortikultura	Cabe, tomat, pepaya, terong
3	Peternakan	Sapi, kambing, kelinci bebek, ayam, marmut, entok
4	Kehutanan	Sengon
5	Perikanan	Lele, nila

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

## 7. Kelompok Tani Desa Tirtosari

Keadaan kelembagaan tani di Desa Tirtosari terdapat kelompok tani yang dibentuk berdasarkan pembagian wilayah dusun (d disesuaikan kondisi wilayah masing-masing). Jumlah kelompok tani di Desa Tirtosari ada 9 kelompok tani. Nama kelompok tani dan letak wilayah dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Daftar Kelompok Desa Tirtosari

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Ketua
1	Rukun Makmur	Mudal, Wonokerso	Hartono
2	Sumber Rejeki	Ngepoh	Bugel Windarto
3	Denokan	Denokan	Sarwidi
4	Piyungan	Piyungan	Wartono
5	Paitan	Paitan	Sudarmmin
6	Piyungan Tengah	Piyungan Tengah	Widarto
7	KWT Rukun Lestari	Wanasri	VIC Tuminah
8	Langgeng makmur	Piyungan Barat	G. Sapto S.N

Sumber : Penuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Sawangan

Desa Tirtosari memiliki 8 Kelompok tani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok tani (GAPOKTAN) yang bernama Gapoktan Permatasari. Kepengurusan Gapoktan Permatasari Desa Tirtosari diketuai oleh Wartono.

## 8. Visi dan Misi Desa Tirtosari

### a. Visi

Terwujudnya Pemerintahan Desa Yang Bersih dan Berwibawa Dalam Rangka Melayani Masyarakat .Membangun pemerintah Desa Tirtosari berdasarkan Pancasila dan Undang – undang Dasar Tahun 1945.

### b. Misi

1. Menyelenggarakan Pemerintahan yang bersih,ramah dan transparan,terbebas dari Korupsi,Kolosi dan Nepotisme serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya. Pemerintahan akan mengadakan pembagian kerja kepada Perangkat Desa sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.
2. Meningkatkan pelayanan pada Masyarakat. Menyelenggarakan pelayanan pemerintahan yang baik, dengan pelayanan yang sama tanpa akan membeda –

bedakan suku, agama, ras maupun adat istiadat, tetapi akan dilayani secara sama – sama sebagai warga Desa Tirtosari.

3. Melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya, yaitu pembangunan Moral, Material dan Sepiritual. Melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dipergunakan untuk pembangunan secara transparan dan pelaksanaannya secara partisipatif, sehingga seluruh warga masyarakat mapu bersama – sama baik dalam usulan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan yang berjalan.
4. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat berbasis pada SDA dan SDM yang ada di Wilayah. Selalu bekerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai Partner kerja dan kontrol dari penyelenggaraan pemerintahan Desa sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan Sumber daya Manusia. Memberdayakan kelembagaan desa sebagai pemandu dan pendorong kemajuan Desa Krogowan di segala bidang
6. Menjaga Stabilitas Keamanan.

## **B. Gapoktan Permatasari**

### **1. Latar belakang**

Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi arti pentingnya ketahanan pangan yaitu akses pangan yang cukup jumlah dan mutunya, beragam gizi bagi setiap orang. b.) konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis pembentukan

sumberdaya manusia untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif. C.) ketahanan pangan merupakan basis ekonomi bagi ketahanan pangan nasional suatu negara yang berdaulat.

Ketahanan pangan nasional merupakan salah satu dicirikan ketersediaan pangan yang cukup dengan makro. Sampai saat ini secara nasional Indonesia memiliki ketahanan pangan yang baik, namun demikian masih ada beberapa daerah yang masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan karena kondisi wilayahnya miskin dan pendapatannya rendah sehingga tidak mencukupi untuk akses pangan. Sebagian besar penduduk miskin tinggal di wilayah pedesaan dengan mata pencaharian dari sektor pertanian dengan skala usaha kurang dari 0,5 Ha, bahkan banyak yang bekerja sebagai buruh tani. Disisi lain Indonesia merupakan sentra produksi pertanian yang sangat luas khususnya padi dan jagung yang tersebar dalam topografi yang beragam, sementara gapoktan yang berada di wilayah tersebut sarana dan prasarananya terbatas (produksi, pengolahan dan penyimpanan) sarana yang sangat bervariasi, waktu panen yang tidak bersamaan, iklim yang tidak mendukung saat musim tanam maupun panen.

Dalam hal inilah petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan artinya bahwa petani merupakan produsen pangan selalu menghadapi masalah jatuhnya harga komoditas pangan pada saat panen raya, sedangkan posisi tawar menawar petani sangat rendah. Disamping itu, petani juga sekalipun kelompok konsumen terbesar yang mempunyai masalah dalam mengakses pangan disaat kondisi tidak panen karena kemampuan untuk memproduksi pangan

sekaligus harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan kondisi tersebut baik petani, kelompok tani maupun gabungan kelompok tani dihadapkan berbagai masalah yaitu a). Terbatasnya modal usaha pengolahan, penyimpanan, pendistribusian maupun pemasaran setelah panen, b). Rendahnya posisi tawar saat panen raya bersamaan dengan musim hujan, c). Terbatasnya akses pangan khususnya beras yang dikonsumsi saat paceklik karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Memiliki rembung atau musyawarah tani, maka kelompok tani di Desa Tirtosari sangat berantusias dalam membentuk kelompok tani dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan petani, kelompok tani dan gapoktan terhadap jatuhnya harga gabah, beras saat panen raya dan aksesibilitas pangan. Desa Tirtosari terdiri dari 8 dusun pada tahun 2003 dibentuklah 5 kelompok tani.

Melalui kemampuan dan sarana yang ada untuk mengembangkan dan memperluas usaha maka pada tanggal 22 oktober 2008, kelima kelompok tani tersebut bergabung menjadi gabungan kelompok tani yang bernama gapoktan permatasari (persatuan petani Desa Tirtosari). Namun kelompok tani sekarang tidak hanya berorientasi pada tingginya jumlah produksi dan peningkatan hasil saja melainkan lebih berorientasi pada pendapatan, keselamatan produksi, keselamatan konsumen, keselamatan lingkungan dan keselamatan usahanya. Tingginya harga pupuk merupakan hal yang menggugah para petani di Desa Tirtosari untuk mulai kembali ke alam lingkungna dengan pupuk organik sebagai langkah menghindari

ketergantungan terhadap pupuk kimia. Gapoktan permatasari berinisiatif untuk memproduksi padi dari petani di lingkungan Desa Tirtosari, diolah atau diproses dan dikemas menjadi beras yang memiliki nilai tambah sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Gapoktan permatasari memiliki beberapa unit usaha yang saling mendukung dan menunjang satu sama lainnya dari hulu dan hilir hingga pemasaran. Begitu juga dalam melaksanakan kegiatan usaha hulu hilirnya dikerjakan oleh para pengelola diunit sesuai tugas masing-masing, yang pengelolanya diawasi oleh pengawas dan pengurus gapoktan permatasari. Unit usaha yang dimiliki gapoktan permatasari meliputi unit distribusi atau pengolahan atau pemasaran, unit cabang pangan dan unit sarana dan prasarana produksi pertanian dan unit lembaga keuangan mikro.

Gapoktan permatasari membeli padi dari petani di lingkungan Desa Tirtosari, hal ini untuk memudahkan petani menjual padinya kepada gapoktan dengan harga wajar (minimal harga pembelian pemerintah/ HPP) sehingga hasil panen petani tidak jatuh walaupun panen raya. Gapoktan Permatasari juga membebaskan anggotanya untuk menjual padi atau beras di gapoktan atau diluar gapoktan permatasari.

## **2. Kegiatan gapoktan permatasari**

Gapoktan permatasari memiliki kegiatan unggulan dan program kerja untuk memajukan anggota dan kelompoknya beserta masyarakat sekitar. Kegiatan unggulan gapoktan permatasari meliputi pembelian gabah, pemasaran beras khas yaitu mentik wangi susu sawangan, pembuatan pupuk organik cair, penggilingan

padi atau huller, pengemasan dan jasa perontokan padi. Sedangkan program kerja gapoktan permatasari tahun 2010-2016 untuk setiap bidang usaha sebagai berikut;

#### 2.1 unit usahatani

- a. Pengajuan program bantuan sekolah lapang pengolahan tanaman terpadu (SLPTT) metode system of rice intensification (SRI) untuk kelompok tani
- b. Mencari komoditi tanaman yang layak menjadi kegiatan usaha anggota
- c. Pengembangan budidaya padi organik
- d. Mengadakan lomba pertanian
- e. Menerapkan program IP

#### 2.2 Unit Usaha Penyediaan Sarana Produksi

- a. Pengelolaan jasa alat mesin pertanian (alsinta)
- b. Mengupayakan penambahan alat mesin pertanian
- c. Mengadakan benih, pupuk dan obat-obatan pertanian
- d. Mengupayakan perbaikan sarana pertanian

#### 2.3 Usaha Pengelolaan Hasil

- a. Mencari dan belajar tentang strategi pengolahan hasil pertanian
- b. Melakukan kemitraan dengan pihak ketiga sesuai standar operasional prosedur (SOP) budidaya padi organik yang diterapkan gapoktan permatasari.

#### 2.4 Usaha Pemasaran Hasil Pertanian

- a. Menyusun perencanaan program tunda jual sebagai salah satu unit usaha pemasaran
- b. Pemasaran hasil olah pertanian

## 2.5 Usaha keuangan Mikro atau Lembaga Keuangan Mikro

- a. Pengelola lembaga keuangan mikro secara profesional
- b. Melalui proses kaderisasi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi pengurus atau karyawan LKM gapoktan permatasari

### 3. Keuntungan budidaya padi organik

Gapoktan permatasari melakukan budidaya padi secara organik sejak tahun 2008 dan telah melakukan kemitraan dengan Poktan dan gapoktan se Kecamatan Sawangan. Beberapa keuntungan budidaya padi organik adalah sebagai berikut

#### a. Aspek Teknis

Secara aspek teknis keuntungan padi organik yaitu lebih mudah dalam perawatan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Produk yang dihasilkan sehat dan aman dikonsumsi karena tidak mengandung residu kimia.

#### b. Aspek ekonomis

Secara aspek ekonomis keuntungan budidaya padi organik yaitu harga jual beras organik mentik wangi susu lebih tinggi dari pada non organik. Permintaan beras organik terus meningkat tidak hanya di kawasan Kabupaten Magelang namun sampai di daerah Semarang, Yogyakarta, Klaten, Cilacap, Cirebon, Purwokerto, Bandung dan Jakarta.

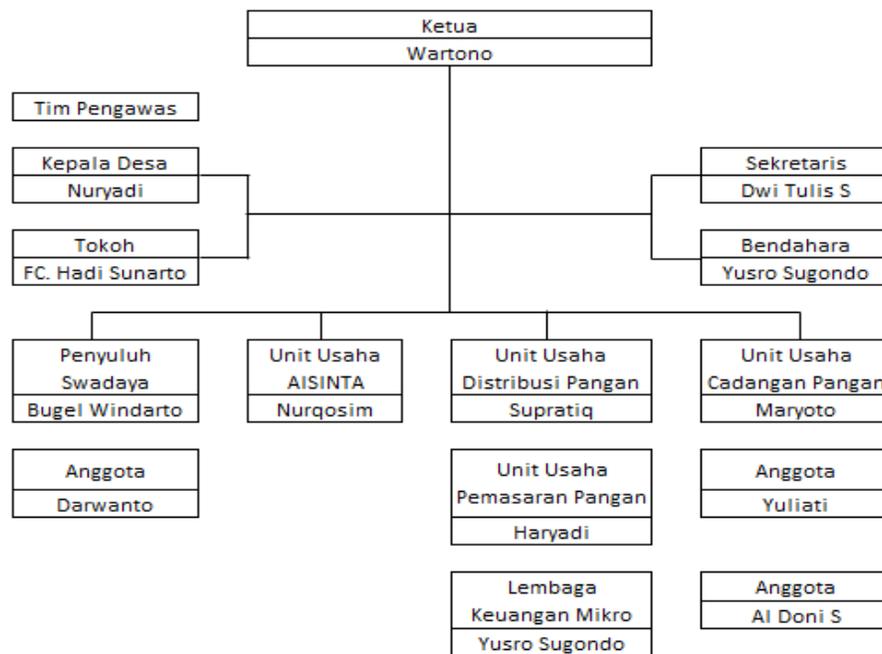
#### c. Aspek Sosial

Terjadinya kemitraan dengan poktan atau gapoktan se-Kecamatan Sawangan. Bahkan dengan poktan atau gapoktan di Kecamatan Bandongan, Ngluwar, Grabag

dan Salaman sehingga terjalin hubungan saling menguntungkan. Gapoktan permatasari juga melakukan pendampingan dalam hal budidaya maupun hal pemasaran dengan anggota mitra.

#### 4. Struktur Organisasi Gapoktan Permatasari

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungna antara tiap bagian dalam menjalin kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan



Gambar 4. Struktur organisasi gapoktan permatasari

Tugas Struktur Kepengurusan Gapoktan Permatasari

##### a. Ketua

Ketua adalah jabatan tertinggi dalam kepengurusan gapoktan permatasari. Ketua mempunyai tanggung jawab atau peran besar dalam memimpin, memajukan, dan menyukseskan anggota dan kelompoknya.

b. Sekretaris

Sekretaris bertugas dalam menyelenggarakan administrasi, rapat, membuat notulen dan undangan serta pencatatan kegiatan gapoktan permatasari.

c. Bendahara

Bendahara adalah seseorang yang ditunjuk dalam menyelenggarakan administrasi keuangan gapoktan permatasari. Membuat rencana anggaran gapoktan, mengamankan dan bertanggung jawab terhadap uang yang ada di kas bendahara serta membuat laporan pertanggung jawaban keuangan secara periodik.

d. Team pengawas

Pegawas yaitu salah satu alat bantu perlengkapan organisasi, pengawas mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan gapoktan permatasari.

e. Unit usaha cadang pangan

Unit cabang pangan berfungsi dalam kegiatan membeli dan menabung gabah atau beras di gapoktan. Meyalurkan pinjaman gabah atau beras kepada petani. namun dalam kenyataannya masyarakat Desa Tirtosari sudah makmur atau mampu memenuhi kebutuhan pangannya sehingga tidak sampai meminjam padi atau beras dalam anggota gapoktan permatasari.

f. Penyuluh Swadaya

Memberikan kegiatan atau informasi baik anggota gapoktan permatasari maupun bukan anggota gapoktan terkait budidaya padi organik.

g. Usaha Alat dan Mesin Pertanian

Usaha alat dan mesin pertanian (alsinta) berfungsi dalam mengelola dan merawat mesin milik gapoktan agar asinta tersebut dapat digunakan secara tepat dan memberikan keuntungan. Usaha alsinta mencatat dan melaporkan hasil-hasil dari mesin gapoktan.

h. Usaha Distribusi Pangan

Usaha distribusi pangan berfungsi dalam mengadakan transaksi jual beli gabah atau beras, mencatat transaksi secara tertib, menampung sementara dan bertanggung jawab terhadap barang. Mengelola dan menggiling gabah milik petani memasarkan beras serta membuat laporan secara priodik.